

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris, dimana sumber mata pencaharian utama masyarakatnya adalah dibidang pertanian. Hal ini dilatarbelakangi oleh letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya disetiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian (Diana, 2022).

Tanaman hortikultura termasuk dalam jenis tanaman yang berkontribusi dalam pembangunan sektor pertanian, salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah komoditas sayuran. Keunggulan komparatif yang dimiliki komoditas sayuran adalah daya saing yang potensial yang mana komoditas sayuran selalu mampu mencapai daya saing tinggi apabila perekonomian dalam keadaan stabil tanpa adanya resesi (Harinta, Basuki, & Sukaryani, 2018).

Sektor pertanian masih memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik produk dan sumberdaya manusia yang terlibat didalamnya serta sebagai unsur ketahanan pangan. Melalui pertanian, maka dapat ditopang perekonomian petani dengan peningkatan produksi tanaman yang dibudidayakan serta pemanfaatan lahan pertanian yang lebih produktif sebagai upaya ketahanan pangan, sehingga petani dapat memfokuskan diri pada bidang pertanian (Faisal 2021).

Menurut Ambarsari et al (2014) salah satu komoditi yang dapat dijadikan sebagai potensi dalam pemenuhan kebutuhan pangan adalah komoditi hortikultura. Komoditas hortikultura merupakan komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan potensi agribisnis yang besar untuk dikembangkan terutama untuk peningkatan pendapatan bagi masyarakat, khususnya petani, baik petani berskala kecil hingga skala besar. Produk hortikultura memiliki beberapa keunggulan, baik nilai jual yang tinggi, serapan pasar dalam dan luar negeri yang terus mengalami peningkatan permintaan, baik dalam bentuk segar maupun olahan, serta juga memiliki keragaman jenis. Komoditas hortikultura terdiri dari tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias, serta biofarmaka.

Usaha tani sayuran memberi kontribusi penting bagi ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Banyak petani sayuran memproduksi dengan skala usaha kecil, sehingga keberlangsungan usaha tani sayuran ini sangat bergantung pada keberlanjutan produksi dan stabilnya tingkat harga. Sementara itu, harga jual sayuran erat kaitannya dengan kualitas dan kuantitas produksi sayuran itu sendiri. Usaha tani sayuran menjadi penting untuk dikembangkan dengan sistem perencanaan usaha yang lebih baik agar lebih banyak lagi rumah tangga petani di Indonesia yang lepas dari jerat kemiskinan. Upaya pengembangan usaha berbasis pertanian sangat penting dilaksanakan dalam mendukung kesejahteraan petani (Prajanti, Kuswardinah, & Fafurida, 2015).

Kabupaten Halmahera Timur memiliki beberapa daerah penghasil komoditas sayuran, khususnya di Kecamatan Wasile merupakan salah satu penghasil hortikultura tanaman sayuran merupakan salah satu kebutuhan karena kebanyakan masyarakat Wasile khususnya di Desa Mekarsari memiliki tingkat

ekonomi yang masih rendah di mana rata-rata masarakat bekerja sebagai petani, Kabupaten Wasile Tengah di Desa Mekarsari memiliki beberapa komoditas unggulan tanaman sayuran semusim antara lain: bayam, teromg, kacang panjang, cabe, kangkung, tomat, ketimun dan kubis. Keadaan alam di Subaim Kecamatan Wasile sangat cocok untuk usaha tani sayuran. Tanaman ini merupakan salah satu sumber mata pencarian sebagian besar penduduk di Kecamatan Wasile Tengah. Kecamatan ini merupakan daerah yang potensial dalam usaha tani dan pengembangan serta peningkatan produksi tanaman sayuran.

Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur dalam rangka mengetahui perekonomian masarakat maka perlu mengetahui angka pendapatan usahatani dalam hal ini untuk mengetahui peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur.

Tabel 1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim di Kabupaten Halmahera Timur tahun 2015.

No	Jenis tanaman holtikultura semusim(8 jenis tanaman utama)	Jumlah rumah tangga	Jumlah pohon/luas tanam(m2)		Rata-rata tanaman yang diusahakan/dikelola perumah tangga
			Satuan	Jumlah	
1	Bayam	64	m2	19,258	300
2	Terong	411	m2	113,560	276
3	Kacang panjang	368	m2	165,076	448
4	Cabeai	1,607	m2	993,025	617
5	Kangkung	227	m2	127,098	559
6	Tomat	742	m2	442,352	596
7	Ketimun	116	m2	39,574	341
8	Kubis	69	m2	76,283	1,105

Sumber : Badan Pusat Stastistik Halmahera Timur.

Usaha pendapatan tani sayuran menunjukkan bahwa perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas sayuran di Kabupaten Halmahera Timur peningkatan dan penurunan. Perkembangan luas panen di Kecamatan Wasile

tengah setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan. Akan tetapi, produksi selalu meningkat setiap tahunnya pada tahun 2015. Berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis pendapatan petani sayuran di Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha tani sayuran di Desa Mekarsari Kecamatan Wasile Kabupeten Halmahera Timur.
2. Berapa besar tingkat pendapatan usaha tani sayuran di Desa Mekarsari Kecamatan Wasile Kabupeten Halmahera Timur.
3. Apakah ada perbedaan pendapatan terhadap petani pemilik dan petani sewa di Desa Mekarsari Kecamatan Wasile Kabupeten Halmahera Timur.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diadakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani sayuran di Desa Mekarsari Kecamatan Wasile Kabupeten Halmahera Timur.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan usaha tani sayuran di Desa Mekarsari Kecamatan Wasile Kabupeten Halmahera Timur.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan terhadap petani pemilik dan petani sewa di Desa Mekarsari Kecamatan Wasile Kabupeten Halmahera Timur.

1.4 Manfaat penelitian

1. Sebagai informasi yang bermanfaat dalam menambah wawasan, baik bagi para pembaca maupun penulis itu sendiri.
2. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya peningkatan produksi usahatani sayuran.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi.